

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian profil konsepsi siswa SMA Negeri di Ciamis pada materi ikatan kimia, didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Miskonsepsi siswa kelas X dan kelas XI yang teridentifikasi pada materi ikatan kimia yaitu submateri kestabilan unsur, struktur Lewis, ikatan kovalen, ikatan ion, ikatan logam senyawa kovalen, senyawa ion, kepolaran, dan bentuk molekul. Namun siswa kelas X dan kelas XI lebih banyak mengalami miskonsepsi pada submateri kestabilan unsur, struktur Lewis, ikatan kovalen, dan ikatan ion.
2. Perbedaan miskonsepsi siswa berdasarkan tingkatan kelas X dan kelas XI menunjukkan bahwa siswa kelas X lebih banyak mengalami miskonsepsi pada submateri ikatan ion, ikatan logam, senyawa kovalen, senyawa ion, dan bentuk molekul. Sedangkan siswa kelas XI lebih banyak mengalami miskonsepsi pada submateri kestabilan unsur, struktur Lewis, dan kepolaran .
3. Terdapat perbedaan miskonsepsi yang signifikan antara siswa kategori sekolah sedang dengan siswa kategori sekolah tinggi, dan hanya sedikit perbedaan miskonsepsi antara siswa kategori sekolah sedang dan siswa kategori sekolah rendah. Siswa kategori sekolah sedang lebih banyak mengalami miskonsepsi pada submateri kestabilan unsur, struktur Lewis, ikatan kovalen, dan ikatan ion. Sedangkan siswa kategori sekolah rendah lebih banyak mengalami miskonsepsi pada submateri senyawa kovalen dan bentuk molekul.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Miskonsepsi dapat terjadi juga di sekolah lain. Maka guru hendaknya dapat menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik konsep ikatan kimia agar dapat mengurangi miskonsepsi yang mungkin terjadi.
2. Profil miskonsepsi dapat dilakukan di sekolah lain untuk dapat melihat miskonsepsi apa yang terjadi.
3. Guru harus menjelaskan lebih detail mengenai perbedaan ikatan kovalen dengan ikatan ion agar siswa tidak mengalami miskonsepsi.
4. Bagi peneliti yang akan menggunakan tes diagnostik *two-tier multiple choice* untuk mengidentifikasi miskonsepsi siswa hendaknya menganalisis konsep secara komprehensif agar instrumen yang dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan.